

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko sistematis terhadap return ekspektasian portofolio saham pada indeks LQ45 menggunakan model *Capital Asset Pricing Model*. Risiko sistematis sebagai variabel independen yang diukur dengan beta saham, sedangkan return ekspektasian portofolio saham yang diukur dengan *expected return portfolio* saham. Penelitian ini membentuk 100 portofolio dari empat periode yang mana setiap portofolio berisi sepuluh saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran risiko sistematis portofolio saham yang diukur dengan beta portofolio pada perusahaan indeks LQ45 menunjukkan bahwa risiko sistematis pada perusahaan-perusahaan tersebut cenderung mengalami kenaikan dengan rata-rata selama empat periode berturut-turut. Besarnya risiko sistematis portofolio pada perusahaan LQ45 tergolong tinggi dan lebih berisiko dari risiko pasarnya.
2. Gambaran return ekspektasian portofolio saham yang diukur dengan *expected return* portofolio saham menunjukkan bahwa return ekspektasian portofolio saham pada perusahaan-perusahaan indeks LQ45 menunjukkan bahwa return ekspektasian portofolio saham cenderung mengalami penurunan
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa risiko sistematis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return ekspektasian portofolio saham

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran, yakni:

1. Para investor diharapkan dapat memahami risiko sistematis yang terdapat pada suatu saham dilihat dari data historisnya sehingga akan mendapatkan

gambaran saham yang mana akan menjadi bahan pertimbangan untuk memutuskan investasinya.

2. Pihak investor hendaknya dapat memutuskan return ekspektasian yang diharapkan pada perusahaan-perusahaan yang akan memberikan return tinggi dimasa yang akan datang dengan melihat prospek dari perusahaan yang akan diinvestasikan.
3. Para investor seharusnya membentuk portofolio saham dalam menginvestasikan uangnya pada saham karena risiko sistematis memiliki hubungan positif signifikan terhadap return ekspektasian portofolio saham. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi risiko yang terdapat pada investasi saham dan memaksimumkan return yang akan diperoleh.
4. Bagi peneliti selanjutnya dalam konteks permasalahan yang sama sebaiknya dalam membuat portofolio dibentuk beberapa portofolio yang memiliki variasi saham dalam pembentukannya, dan dalam pembentukan portofolio sebaiknya sesuai dengan pembentukan portofolio yang dilakukan para broker sehingga hasil yang diperoleh mencerminkan hasil yang sesungguhnya dilakukan.